



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING BERBANTUAN LAGU FISIKA HUKUM NEWTON TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR

Umar Sulaiman¹, Andi Ferawati Jafar², Nur Aeni³

¹²³Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

*Corresponding Address: Nuraeniqq0210@gmail.com

Info Artikel

Riwayat artikel

Dikirim: 09 Mei 2023
Direvisi : 18 Mei 2023
Diterima: 04 Juni 2023

Kata Kunci:

*Snowball Throwing,
Minat Belajar,
Hasil Belajar*

DOI :

10.24252/jpf.v11i2.37417

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk untuk mengetahui gambaran minat dan hasil belajar peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran *snowball throwing* berbantuan lagu fisika Hukum Newton, untuk mengetahui perbedaan minat dan hasil belajar yang diajar dengan model pembelajaran *snowball throwing* dengan yang diajar menggunakan model konvensional. Jenis penelitian quasi eskperimen dengan desain *posstest only control group desain*. Populasi penelitian yaitu peserta didik kelas X SMAN 1 Jeneponto. Instrument penelitian adalah angket respon dan tes hasil belajar. Analisis deskriptif kelas eksperimen kategori sangat tinggi dan kelas kontrol kategori tinggi. Analisis inferensial menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ 2,04 Ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik. Implikasi pada penelitian ini yaitu pertimbangan bagi tenaga pendidik dalam menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* berbantuan lagu fisika, pendidik dapat menggunakan model pembelajaran yang berbeda, bagi peneliti lain dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

ABSTRACT

The aim of the study was to describe the interests and learning outcomes of students who were taught using the snowball throwing learning model assisted by Newton's law physics song, to find out the differences in interest and learning outcomes taught using the snowball throwing learning model and those taught using the conventional model. This type of research is quasi-experimental with a posttest only control group design. The research population is class X students of SMAN 1 Jeneponto. The research instrument was a response questionnaire and a test of learning outcomes. Descriptive analysis of the very high category of the experimental class and the high category of the control class. Inferential analysis using the t test obtained $t_{count} < t_{table}$ 2.04 This shows that H_0 is rejected and H_a is accepted or there are differences in student learning outcomes. The implications of this

study are considerations for educators in using the snowball throwing learning model assisted by physics songs, educators can use different learning models, for other researchers it can be used as a reference for further research

© 2023The Author(s). Published by Department of Physics Education. Alauddin State Islamic University Makassar

PENDAHULUAN

Pembelajaran fisika merupakan salah satu bagian dari proses pendidikan yang dituntut untuk selalu ditingkatkan. Salah satu yang perlu ditingkatkan adalah kualitas peserta didik. Peningkatan kualitas peserta didik dapat dilihat dari minat belajar dan hasil belajar. Penilaian proses dan hasil belajar peserta didik mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Minat dan hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat dan hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi.

Salah satu model pembelajarannya yang umum yaitu model pembelajaran cooperative learning. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah model pembelajaran dengan pendekatan yang menekankan adanya kerja sama (kooperatif) antar siswa dalam kelompoknya untuk mencapai tujuan belajar. Aktivitas pembelajaran kooperatif dapat memainkan banyak peran dalam pelajaran. Pembelajaran kooperatif dapat membuat siswa menverbalisasi gagasan-gagasan dan dapat mendorong munculnya refleksi yang mengarah pada konsep-konsep secara aktif. Pendekatan konstruktivis dalam pengajaran menerapkan pembelajaran kooperatif secara ekstensif, berdasar teori bahwa siswa lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit jika mereka saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya.

Maka salah satu model pembelajarannya yaitu *Snowball Throwing*, suatu model pembelajaran yang dapat menggali potensi siswa dalam membuat dan menjawab pertanyaan melalui sebuah permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju yang terbuat dari kertas. *Snowball Throwing* dilakukan dengan pembentukan kelompok terlebih dahulu, kemudian siswa membuat pertanyaan di kertas yang kemudian dibentuk seperti bola lalu dilempar ke siswa lain untuk menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Dari model pembelajaran *Snowball Throwing* tersebut, peserta didik dapat memiliki sifat antusias dan bersemangat karena diberikan tantangan dari model pembelajaran yang diberikan. Hal ini didukung dengan adanya lagu fisika. Sehingga peserta didik bisa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Dengan model ini pula, diharapkan dapat memberikan hasil belajar yang baik pada peserta didik.

Lagu fisika merupakan suatu lagu yang berisikan materi fisika. Lagu tersebut tentunya menjadi motivasi serta minat belajar bagi peserta didik. Lagu fisika merupakan sebuah irama atau syair yang mencakup ringkasan materi hukum newton.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga pendidik Fisika di SMA Negeri 1 Jeneponto diketahui bahwa minat belajar dan hasil belajar peserta didik masih rendah, karena masih banyak peserta didik yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni hanya mencapai 70 sedangkan nilai KKMnya 70. Hal tersebut dipengaruhi masih lemahnya minat belajar pada peserta didik, apalagi dengan menggunakan model konvensional atau ceramah. Dengan menggunakan model konvensional tersebut siswa cenderung bosan dan kurang termotivasi untuk mendapatkan proses pembelajaran dengan baik sehingga mengurangi konsentrasi serta hasil belajar peserta didik dalam konsep materi fisika.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukanlah penelitian yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Lagu Fisika Hukum Newton Terhadap Minat dan Hasil Belajar Kelas X SMAN 1 Jeneponto" untuk mengetahui bagaimana minat belajar dan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan lagu fisika.

METODE

Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu *quasi experiment*. *Quasi experiment* adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang didapat dari eksperimen. Berdasarkan perlakuan terhadap suatu unit percobaan dalam batas dasar-dasar yang ditetapkan pada kelas eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan *Posttest Only Control group Desain*. Dengan pemilihan sample secara non acak. Populasi adalah kumpulan individu (peserta didik) yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian yang dilakukan. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA Negeri 1 Jeneponto yang terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Jadi, teknik pengambilan sampel yang dilakukan yaitu dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini yaitu Peserta Didik Kelas X MIA 5 berjumlah 31 orang dan kelas X MIA 6 berjumlah 29 orang.

Instrumen penelitaian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sebagai berikut: 1) Tes Hasil Belajar. Tes ini merupakan soal pilihan ganda yang terdiri dari 5 pilihan jawaban, jawaban benar dengan poin 1 dan jawaban salah dengan poin 0 dengan jumlah soal sebanyak 15 butir soal. 2) Angket (kuisisioner); Pengisian kuisisioner dilakukan oleh peserta didik dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang disediakan. skala pengukuran menggunakan skala likert. Kategorisasi Minat Belajar Peserta Didik, Kategorisasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat minat belajar. Hasil nilai akhir dalam kriteria baik apabila hasil nilai akhir peserta didik mencapai ketuntasan klasikal atau sekurang-kurangnya 80 % dari jumlah peserta didik dalam kelas mencapai kriteria ketuntasan minimal. Suatu

kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 80\%$ peserta didik yang telah tuntas belajarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan SPSS diperoleh nilai t_{stat} sebesar 4,68 sedangkan t_{tabel} (t Critical two-tail) sebesar 2,04. Karena nilai $t_{stat} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. H_1 diterima artinya terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan lagu fisika Hukum Newton dengan peserta didik yang diajar dengan menggunakan model konvensional. Setelah dilakukan penelitian, terlihat bahwa faktor yang mempengaruhi tingginya minat belajar peserta didik adalah perasaan senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Dimana pada kelas yang diterapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan lagu fisika Hukum Newton peserta didik sangat mengikuti arahan pendidik. Selain itu model pembelajarannya juga menarik dan tidak monoton, karena pada model pembelajaran *Snowball Throwing* peserta didik tidak hanya belajar tetapi mereka juga diberikan suatu tantangan berupa permainan yang seru yaitu membuat dan melempar bola salju yang berisi pertanyaan. Model pembelajaran *Snowball Throwing* juga diberikan strategi pembelajaran berupa lagu fisika Hukum Newton yang dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik.

Setelah dilakukan penelitian, faktor yang paling berpengaruh pada hasil belajar peserta didik dikelas eksperimen adalah model pembelajarannya. Karena model yang diterapkan adalah model *Snowball Throwing* yaitu model pembelajaran yang menggali potensi peserta didik dalam membuat dan menjawab pertanyaan melalui sebuah permainan imajinatif yang membentuk dan melempar bola salju dari kertas. Pada model ini peserta didik dilatih kesiapannya untuk membuat dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Peserta didik akan saling menukar pikiran dan memberi pengetahuan dalam kelompok yang sudah ditentukan. Selain itu strategi pembelajaran mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang berupa lagu fisika Hukum Newton, dimana fungsi lagu fisika Hukum Newton membantu peserta didik lebih mudah memahami materi Hukum Newton.

Berdasarkan pengamatan peneliti setelah dilakukan penelitian, faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada kelas kontrol masih tergolong tinggi. Karena sebelum masuk di materi Hukum Newton, pendidik memberikan materi pengantar berupa contoh dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan Hukum Newton. Disini peserta didik mulai penasaran dan tertarik memperhatikan apa saja contoh dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan Hukum Newton. Selain itu, minat belajar peserta didik pada kelas kontrol tinggi juga dipengaruhi oleh situasi kelas saat pembelajaran yang kondusif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan lagu fisika dengan yang diajar menggunakan model konvensional.

Setelah dilakukan penelitian, dapat dinyatakan bahwa minat belajar juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan pada kelas eksperimen minat belajar peserta didik berada pada kategori sangat tinggi dan hasil belajar yang diperoleh tuntas secara klasikal. Sedangkan pada kelas kontrol minat belajar peserta didik berada pada kategori tinggi dan hasil belajar yang diperoleh tidak tuntas secara klasikal yaitu dibawah 80%. Selain itu, faktor yang mempengaruhinya adalah model pembelajaran, strategi pembelajaran, dan juga situasi kelas yang kondusif saat pembelajaran. Dari berbagai faktor yang menjadi kendala rendahnya hasil belajar peserta didik, peneliti lebih berkecenderungan bahwa faktor utama yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik di karenakan kurang tepatnya memilih model pembelajaran dan media yang digunakan oleh guru, serta kurangnya kemampuan guru untuk melihat minat dan motivasi belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Minat dan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan lagu fisika hukum newton pada kelas X SMAN 1 Jeneponto berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata- rata 83,25 dan untuk hasil belajar berada pada kategori tuntas dengan nilai presentase ketuntasan sebesar 83%. Selain itu 2. Minat dan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model konvensional pada kelas X SMAN 1 Jeneponto berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 79,72 dan untuk hasil belajar berada pada kategori tidak tuntas dengan presentase ketuntasan 68%. 3. Terdapat perbedaan terhadap hasil belajar antara kelas yang diajar dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan lagu fisika dengan yang diajar menggunakan model konvensional. Hal ini dibuktikan untuk minat dan hasil belajar pada kelas eksperimen diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai t_{hitung} 4,68 dan t_{tabel} 2,04. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 16th ed. Bandung: Bandung Alfabeta, 2013.
- [2] S. Azwar, "Penyusunan skala psikologi. edisi 1. cetakan xiv," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2010.
- [3] E. W. T. Pamungkas, S. Herlambang, and Juarti, "Pengaruh model pembelajaran snowball throwing terhadap minat belajar geografi kelas xi iis sma negeri 1 tumpang kabupaten malang," pp. 29–37, 2016, [Online]. Available: <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikangeografi/article/view/5904>.
- [4] I. T. Z. Arifin, "Penggunaan Metode Kooperatif dengan Model Snowball Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Peredaran Darah Manusia Di Kelas V SD Negeri III Wiroko Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2011/2012." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011, [Online]. Available: <http://eprints.ums.ac.id/15634/>.
- [5] I. Tahir, J. Jufri, and A. K. Achmad, "Murder Dalam Pembelajaran Membaca Memahami Bahasa Jerman," *Interf. J. Lang. Lit. Linguist.*, vol. 2, no. 2, pp. 127–136, 2021, [Online]. Available: <https://ojs.unm.ac.id/INTERFERENCE/article/view/20483>.

[6] I. Pudjipawarti, M. Makmuri, and K. Kustiyowati, "PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DAN GAYA KOGNITIF TERHADAP PEMAHAMAN KONSE PPKN SISWA SMP NEGERI 2 AMBULU," *J. Educ. Technol. Inov.*, vol. 3, no. 2, pp. 24–39, 2020,[Online].Available: <http://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/jeti/article/view/578>.